

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia industri, proses produksi merupakan aktivitas penting yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam memenuhi *supply* pasar. Produksi merupakan suatu usaha untuk menambah atau mempertinggi nilai dari suatu barang (Ramlawati et al.,2022), aktivitas “produksi” tidak dapat berjalan tanpa adanya “proses produksi”. Karena produksi tidak mungkin terjadi secara tiba tiba, melainkan menjalani suatu proses yang berurutan. Proses produksi merupakan suatu kegiatan yang mendapatkan alat alat pemenuh kebutuhan (Ramlawati et al., 2022). Proses produksi pada perusahaan tidak hanya mengubah bahan mentah menjadi barang jadi, namun juga melibatkan ketepatan waktu, pengelolaan sumber daya, dan efisiensi yang baik.

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan bertambahnya permintaan pasar, membuat persaingan industri semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam proses produksi, salah satu poin penting dalam keberhasilan produksi dalam perusahaan adalah melakukan digitalisasi dan sistem operasional yang terstruktur sesuai dengan pola produksi perusahaan. Tanpa adanya pengelolaan operasional yang baik, akan membuat perusahaan gagal dalam memenuhi permintaan pasar, kualitas produk, dan juga produksi. Penerapan teknologi digital dan sistem *autonomi* dalam operasi perusahaan dapat meningkatkan fleksibilitas ketahanan rantai pasok, efisiensi, terutama dalam menghadapi gangguan pasar global.

Operasional dalam perusahaan dapat diartikan sebagai aktivitas yang berkaitan dengan cara perusahaan mengelola perjalanan produksi secara efisien dan efektif, bisa dimulai dari perencanaan, proses produksi, pengawasan, dan evaluasi terhadap kinerja atau efektivitas produksi (Taghizadeh, 2021). Dengan pengelolaan operasional yang baik dan terstruktur, perusahaan dapat

meningkatkan kapabilitas dalam persaingan dan meminimalisir kerugian akibat kegagalan dalam proses produksi.

Menurut Heizer dalam buku *Operation Management: sustainability and supply chain* (2020), manajemen operasi merupakan serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah *input* menjadi *output*. Pada perusahaan yang berjalan pada bidang manufaktur, aktivitas produksi yang menghasilkan barang pasti terlihat dengan jelas.

Namun, pada perusahaan yang berjalan di industri jasa, nilai yang diberikan tidak selalu berupa produk fisik, melainkan pengalaman yang diberikan kepada pelanggan. Pada konsep ini, manajemen operasi memiliki fokus dalam pengelolaan proses-proses yang memastikan layanan yang diberikan berjalan dengan efektif dan efisien. Manajemen operasional juga melibatkan pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai target.

Manajemen operasi tidak hanya berkaitan dengan proses yang dilakukan ketika produksi saja, melainkan melibatkan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi atas aktivitas yang terjadi di operasional perusahaan. Fungsi ini sangat penting untuk kelancaran proses bisnis dari awal hingga proses akhir, termasuk *supply chain*, penjadwalan produksi, pengemasan, dan juga pengiriman. Hal ini penting untuk menjaga konsistensi kualitas produk, yang pada akhirnya akan menciptakan kepuasan pelanggan.

Dalam praktik, manajemen operasi di perusahaan manufaktur seperti PT Surya Multi Printindo perlu menyesuaikan teknik dan metode yang digunakan agar sesuai dengan kapabilitas produksi. Misalnya penjadwalan cetak, pengelolaan bahan baku seperti tinta, kertas dan plastik. Pengendalian kualitas produk cetakan adalah bagian dari kegiatan yang perlu diawasi dan dioptimalkan dengan mengimplementasikan manajemen operasi.

Quality management akan mempermudah perusahaan dalam meningkatkan atau mempertahankan mutu produk yang mereka miliki karena membahas

mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan suatu kualitas itu sendiri. Kualitas sangat susah untuk didefinisikan, karena jika kamu bertanya pada 10 orang, kemungkinan kamu akan mendapatkan 10 jawaban yang berbeda (Foster 2017), karena kualitas itu relatif. Manajemen kualitas dapat diartikan sebagai upaya pengembangan mutu perusahaan dalam segala aspek, seperti produk, layanan, rantai pasok, produksi, finansial, tenaga kerja, dan lain-lain.

Dengan menerapkan manajemen kualitas, perusahaan dapat mendapatkan banyak manfaat. Seperti, perusahaan akan mengalami peningkatan pada kualitas produk dan layanan yang diberikan, operasional menjadi sangat optimal karena dengan melakukan manajemen kualitas, pemborosan, cacat produksi, dan produksi ulang akan berkurang. Selain itu, dengan adanya manajemen kualitas akan membuat perusahaan terus menerus melakukan peningkatan kualitas yang ada di perusahaan, hal tersebut membuat perusahaan terus membaik dan dapat bersaing di pasar.

Surya Multi Printindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri jasa percetakan yang telah melayani berbagai kebutuhan konsumen dalam skala kecil hingga besar. Peranan proses produksi dan sistem operasional yang baik akan sangat membantu perusahaan ini dalam menjaga kualitas hasil cetakan dan efisiensi kerja pada setiap lini produksi. Pada industri percetakan, kualitas ketepatan dan kecepatan sangat menentukan kepuasan pelanggan, sehingga serial proses harus terorganisir dengan sempurna dimulai dengan penerimaan pesanan, desain, negosiasi, pencetakan, dan pengiriman.

Industri jasa percetakan dan kemasan merupakan industri yang berperan penting dalam menunjang ekosistem bisnis di Indonesia. Industri percetakan adalah sektor jasa yang berfokus pada produksi berbagai macam jenis produk, seperti poster, stiker, brosur, kemasan, dan masih banyak lainnya. Proses dalam industri percetakan ini melewati tahap perancangan desain, persiapan bahan baku, pencetakan, dan finishing yang melalui pemotongan, perakitan, dan pengemasan. Keberhasilan suatu perusahaan percetakan sangat bergantung dengan teknologi

mesin cetak yang dapat menghasilkan produk dengan ketajaman gambar, kualitas warna, dan kesesuaian spesifikasi bahan yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Teknologi digital membawa perubahan ke dalam industri percetakan ini, terutama pada perkembangan teknik cetak digital yang membuat produksi dalam jumlah kecil dapat berjalan dengan waktu yang lebih singkat. Digitalisasi ini juga mendukung integrasi sistem manajemen produksi yang memungkinkan dikontrol secara real-time, dari penerimaan pemesanan hingga pengiriman produk. Hal ini meminimalisir kesalahan dan membuang waktu yang tidak perlu dilakukan, sehingga operasional menjadi lebih efektif.

Selain aspek teknis, industri percetakan juga bergantung kepada manajemen produksi yang terstruktur. Dimulai dari pengelolaan waktu, pengelolaan sumber daya manusia, pengadaan bahan baku dan pemeriksaan kualitas yang merupakan faktor menentukan kepuasan pelanggan serta keberlangsungan operasional perusahaan. Persaingan ketat yang terjadi di pasar, perusahaan yang memiliki pengelolaan operasional yang optimal dan melakukan adaptasi teknologi akan mampu mempertahankan daya saing dan bertahan dalam jangka waktu panjang.

Industri cetak kemasan dan stiker memiliki berbagai tantangan dalam era modern ini. Salah satunya adalah tuntutan konsumen yang semakin tinggi mengenai kualitas cetakan, fleksibilitas desain yang unik, dan kecepatan produksi. Selain itu, perkembangan teknologi digital dan material menuntut perusahaan untuk terus melakukan inovasi agar tetap kompetitif, namun hal tersebut akan memberatkan perusahaan karena untuk melakukan inovasi teknologi membutuhkan dana yang besar. Tidak kalah penting, persaingan yang ketat membuat perusahaan terus meningkatkan keoptimalan dan keefisienan operasional, serta menghadapi harga bahan baku yang fluktuatif berdampak kepada profitabilitas perusahaan.

Menurut Handi Cahyono melalui suarajatim.com (2024) industri cetak ini berperan sangat penting dalam banyak sektor, bukan hanya melindungi produk namun juga sebagai media pemasaran yang efektif. Industri cetak kemasan di

Indonesia mengalami pertumbuhan hingga 6% pada 2024, melebihi ekspektasi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5% di tahun 2024. Hal tersebut dapat terjadi karena industri makanan dan minuman di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat di tahun 2024. Data menunjukkan bahwa sektor tersebut mendominasi produk domestik bruto sebesar 39.91%, atau 6.47% dari total PDB nasional (Handi, 2024).



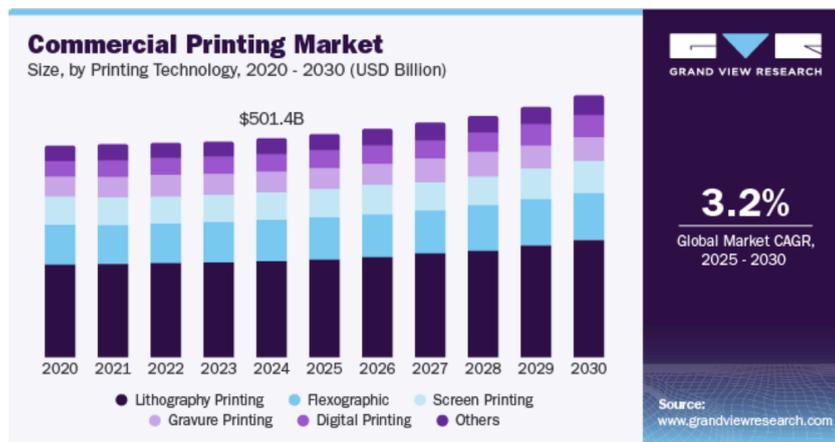
Pameran internasional ALLPack Indonesia dan ALLPrint Indonesia 2024 resmi dibuka mulai 9-12 Oktober 2024 di Jakarta International Expo (JIExpo), Kemayoran, Jakarta.

Gambar 1.1 Pameran ALLPack dan ALLPrint Indonesia

Sumber: <https://infobanknews.com/resmi-dibuka-allpack-indonesia-dan-allprint-indonesia-2024-bidik-80-ribu-pengunjung/>

Industri percetakan di Indonesia semakin berkembang dengan banyaknya dukungan dari pemerintahan dan perusahaan MICE di Indonesia, contohnya adalah pameran internasional ALLPack dan ALLPrint Indonesia 2024 yang diselenggarakan pada 9-12 Oktober 2024 di Jakarta International Expo, Kemayoran, Jakarta. Mengutip pada Daud D Salim di [Infobanknews.com](https://infobanknews.com) “Di mana, diikuti lebih dari 1.500 perusahaan dari 30 negara seperti Australia,

Austria, Belgium, Canada, China, France, Germany, Greece, Hongkong. Adapun kami menargetkan lebih dari 80.000 pengunjung selama empat hari penyelenggaraan pameran”. Pameran ini dibuat untuk mendukung kemajuan industri kemasan dan percetakan di Indonesia, dengan adanya acara ini memungkinkan perusahaan industri kemasan di Indonesia dapat memperkenalkan produknya di pasar global.



Gambar 1.2 *Commercial Printing Market:Size*

Sumber : grandviewresearch



Gambar 1.3 *Commercial Printing Market:Trends by region*

Sumber : Grandviewresearch

Menurut data grandviewresearch, industri percetakan global memiliki ukuran pasar sebesar USD 501.36 Miliar di tahun 2024 dan akan mengalami pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 3.2% dari tahun 2025 sampai dengan 2030. Pasar terbesar industri ini berada di Asia Pasifik, yang dimana mencakup sebesar 36.7% dari total jumlah pasar global. Tingkat pertumbuhan rata-rata tahunan di Asia Pasifik diperkirakan sebesar 3.7%.

Pemilihan PT Surya Multi Printindo sebagai tempat magang untuk kewajibannya melakukan magang selama 640 jam. penulis mendapatkan kesempatan bekerja dalam bidang *operation*, alasan penulis melakukan magang di perusahaan ini didasari oleh beberapa faktor. Seperti, perusahaan ini sudah berjalan pada sektor industri cukup lama dan berpengalaman, sehingga penulis merasa tertarik untuk belajar dan mengimplementasikan teori yang telah dipelajari di perkuliahan secara langsung. Penulis ingin mempelajari bagaimana cara mengelola proses produksi, rantai pasok, kerja sama tim dan bagaimana cara mengukur kualitas produk.

PT Surya Multi Printindo beroperasi melalui beberapa proses. Seperti proses produksi yang terstruktur, pengelolaan manajemen rantai pasok, proses pengecekan kualitas, dan proses logistik yang baik. Oleh karena itu, penulis dapat menerapkan teori yang telah dipelajari pada saat perkuliahan, khususnya pada mata kuliah *operation management* dan *quality management*.

Pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan ke penulis sesuai dengan peminatan kuliah dan minat yang penulis punyai. Penulis diberikan kesempatan secara langsung untuk bekerja di lapangan, penulis diberikan tugas di divisi operasional produksi, meliputi pembuatan jadwal cetak, pencatatan *purchasing order*, dan pengontrolan kualitas. Hal tersebut sesuai dengan penjurusan jurusan yang penulis jalani yaitu *operation* dan sesuai dengan keinginan penulis untuk mempelajari secara langsung mengenai proses proses produksi yang terjadi pada perusahaan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1. Maksud Kerja Magang

Melakukan magang MBKM *Track 1* adalah ketentuan yang harus dilakukan oleh penulis untuk menyelesaikan studi bisnis manajemen di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis memutuskan untuk melakukan magang di perusahaan Surya Multi Printindo karena menurut penulis, kesempatan ini sesuai dengan minat dan bidang studi yang telah penulis jalankan selama 5 semester berjalan. Maksud penulis dalam melakukan magang di Surya Multi Printindo adalah sebagai berikut :

1. Sebagai syarat strata-1 Fakultas Bisnis Universitas Multimedia nusantara
2. Mengimplementasikan secara langsung materi yang diberikan pada perkuliahan ke dalam magang
3. Memperdalam ilmu dalam bidang industri
4. Mempelajari proses kerja sebenarnya dalam industri

1.2.2. Tujuan Kerja Magang

Melakukan magang MBKM *Track 1* adalah ketentuan yang harus dilakukan oleh penulis untuk menyelesaikan studi bisnis manajemen di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis memutuskan untuk melakukan magang di perusahaan Surya Multi Printindo karena menurut penulis, kesempatan ini sesuai dengan minat dan bidang studi yang telah penulis jalankan selama 5 semester berjalan. Selain itu, tujuan penulis dalam melakukan magang di Surya Multi Printindo adalah sebagai berikut

- Mengembangkan Keprofesionalan Diri

Melalui proses magang ini, penulis ingin meningkatkan kemampuan dan sikap profesional yang sangat diperlukan dalam dunia kerja. Seperti pengembangan sifat tanggung jawab, beradaptasi dengan lingkungan kerja, disiplin dan etika dalam bekerja.

- Mempelajari Proses Produksi Dalam Perusahaan

Penulis ingin memahami secara mendalam mengenai tahapan produksi yang berjalan di perusahaan, dimulai dari perencanaan operasional, pembelian bahan baku, proses produksi, dan pengiriman.

- Memahami Proses Operasional Perusahaan

Penulis ingin mengetahui secara langsung bagaimana aktivitas operasional di dalam perusahaan berjalan, termasuk pengelolaan sumber daya, pengendalian mutu, dan perbaikan kualitas yang terdapat di perusahaan.

- Memahami Situasi Dunia Pekerjaan

Melalui program magang, penulis berharap dapat mengenal budaya kerja, tantangan yang dihadapi, hubungan antar rekan kerja. Hal ini sangat penting bagi penulis untuk mempersiapkan diri lebih matang ketika memasuki dunia kerja sesungguhnya.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang sesuai dengan ketentuan program studi manajemen universitas multimedia nusantara, yaitu 640 jam. PT Surya Multi Printindo memiliki waktu kerja 8 jam dimulai dari jam 08.00 s/d 17.00 WIB, namun sistem jam kerja bersifat fleksibel, sehingga pekerja diperbolehkan melakukan kerja lembur. Adapun pelaksanaan program kerja magang penulis sebagai berikut:

Nama Perusahaan : Surya Multi Printindo

Waktu pelaksanaan : 17 Februari 2025 -

Posisi Magang : Production Internship

Waktu Kerja : 8.00 s/d 17.00 WIB

Alamat : Magnolia Residence. Jl Akasia IV Block HC29
Kel. Jatake Kec Jatiuwung Jl. Gatot Subroto Kota Tangerang

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang telah dilakukan oleh penulis ketika melakukan kerja magang :

1. Penulis Melakukan pra-KRS dengan mengambil program *internship track 1*
2. Penulis mengikuti pembekalan mengenai magang yang dibuat oleh Universitas Multimedia Nusantara.
3. Penulis melakukan KRS dengan mengambil *track 1*
4. Penulis membuat akun glints, linkedin, jobstreet dan aplikasi lainnya untuk mencari lowongan kerja
5. Penulis membuat list perusahaan yang memiliki lowongan sesuai dengan jurusan yang penulis miliki
6. Penulis melakukan pendaftaran magang di perusahaan yang sesuai dengan spesifikasi jurusan penulis
7. Penulis mendapatkan informasi oleh pihak PT Surya Multi Printindo untuk melakukan interview
8. Penulis melakukan interview pada tanggal 16 Februari 2024
9. Penulis mendapatkan informasi bahwa diterima untuk melakukan kerja magang di perusahaan PT Surya Multi Printindo
10. Penulis melengkapi semua dokumen dan prosedur untuk melakukan magang
11. Hari pertama magang sebagai *operational production internship*, penulis menerima arahan dan *company tour* untuk mengetahui segala lokasi dan uraian kerja yang akan dilakukan
12. Penulis melakukan bimbingan dengan total 8 kali pertemuan dengan pembimbing.
13. Penulis mengisi daily task pada merdeka umn

14. Penulis mengerjakan laporan magang di waktu senggang setelah melakukan kerja. Penulis melakukan bimbingan dengan total 8 kali pertemuan dengan pembimbing.